



Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia
yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Aulia Rizki Dewanti
NPM. 21801081484



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

ABSTRAK

Aulia Rizki Dewanti, 21801081484, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019), Pembimbing I: Ronny Malavia Mardani, SE, MM dan Pembimbing II: Ratna Tri Hardaningtyas, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, (2) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan (3) menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan yaitu asosiatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang difokuskan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2019 dengan sampel sebanyak 63 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* dan *website yahoo finance finance.yahoo.com*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.

Kata Kunci: *Ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, nilai perusahaan*

ABSTRACT

Aulia Rizki Dewanti, 21801081484, The Influence of Company Size, Profitability and Debt Policy on Firm Value (Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sub Sector Listed on the IDX in 2017-2019), Supervisor I: Ronny Malavia Mardani, SE, MM and Supervisor II : Ratna Tri Hardaningtyas, SE, MM

This study aims to (1) analyze the effect of firm size on firm value, (2) to analyze the effect of profitability on firm value and (3) analyze the effect of debt policy on firm value. The method used is correlational associative with a quantitative approach focused on manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2019 with a sample of 63 companies. The data used is secondary data from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id and the yahoo finance finance.yahoo.com website. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of firm size on firm value, there is a positive and significant effect of profitability on firm value and there is a negative but not significant effect of debt policy on firm value in manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX in 2017 – 2019.

Keywords: *Firm Size, profitability, debt policy, firm value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan, hal ini karena dengan nilai perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada penilaian investor yang semakin baik pula. Sehingga wajar jika banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan metodenya masing-masing, salah satu usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah mengoptimalkan kinerja dan mencapai tujuan yaitu dengan penerapan *Good Corporate Governance* perusahaan yang baik dalam perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, umumnya nilai perusahaan tercermin dari harga saham di pasar yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Menurut Lestari *et al.* (2021), nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat, serta perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan. Beberapa pihak sering menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar sebagai dasar perhitungan nilai perusahaan, diantaranya *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) ataupun Rasio Tobin's Q.

Nilai perusahaan bukanlah aspek yang berdiri sendiri, melainkan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, faktor-faktor yang

mempengaruhi tersebut berkaitan dengan alasan atau hal yang mendorong investor mempercayakan dananya untuk diinvestasikan pada perusahaan tersebut, penilaian investor misalnya terkait dengan ukuran perusahaan, tingkat keuntungan atau *profitabilitas* perusahaan dan aspek hutang pada perusahaan tersebut. Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan, sebagaimana disampaikan oleh Dahar *et al.* (2019) bahwa ukuran perusahaan merupakan aspek tentang seberapa besar operasi perusahaan. Ini dapat diukur dengan beberapa indikator, termasuk aset, pendapatan, produksi, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan modal yang diinvestasikan.

Perusahaan yang memiliki aset besar juga memiliki modal dan sumber daya yang besar untuk tumbuh. Akibatnya, perusahaan memiliki skala ekonomi yang lebih baik, memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih efisien. Sumber daya yang besar juga mendukung posisi pasar yang kuat dan daya tawar yang lebih besar dengan pelanggan dan pemasok. Menurut Bagaskara *et al.* (2021) menyatakan bahwa bisnis besar menyediakan lebih banyak *output* dan pekerjaan. Pengaruh perusahaan terhadap perekonomian bahkan lebih besar jika perusahaan mengoperasikan industri keuangan. Industri dengan total permodalan atau aset yang besar memiliki kepastian lebih besar menimpa prospek industri ke depan dari pada industri dengan total permodalan atau aset yang kecil. Industri yang berdimensi besar pastinya hendak mempunyai kekuatan yang lebih buat memperoleh dana dari kreditur, sebab jaminan yang dipunyai berbentuk peninggalan bernilai besar dibanding industri kecil. Ukuran korporasi atau perusahaan bisa dihitung dengan membuat logaritma pada total permodalan atau

aset buat menyederhanakan total permodalan atau aset industri yang bernilai besar.

Faktor kedua yang memiliki dampak besar terhadap nilai perusahaan adalah variabel *profitabilitas* yang merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. *Profitabilitas* jadi aspek utama evaluasi investor ataupun stakeholder dalam memperhitungkan prospek industri di masa depan merupakan dengan memandang sepanjang mana perkembangan *profitabilitas* industri. Rasio *profitabilitas* terdiri atas 2 tipe ialah rasio yang menampilkan *profitabilitas* dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor serta margin laba bersih) serta *profitabilitas* dalam kaitannya dengan investasi ialah *Return On Investment* (ROI) serta *Return On Equity* (ROE). Selanjutnya menurut Savitri *et al.* (2021), *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang mempunyai tingkat *profitabilitas* tinggi, karena dengan *profitabilitas* tinggi maka return yang diharapkan akan tercapai.

Selain beberapa faktor di atas, faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang ialah kebijakan yang dicoba industri buat mendanai operasinya dengan memakai hutang keuangan ataupun yang biasa diucap financial leverage. Kebijakan hutang ialah kebijakan industri tentang seberapa jauh suatu industri memakai pemakaian hutang. Industri yang sanggup mengelola hutang dengan baik hingga kesempatan industri tersebut buat tingkatan nilai korporasi atau perusahaan pula terus menjadi besar. Tetapi bagi penyampaian Alfero *et al.* (2022), apabila industri

tidak sanggup mengelola hutang hingga yang terjalin merupakan penyusutan nilai korporasi atau perusahaan. Bersumber pada realitas tersebut hingga manajemen wajib berjaga- jaga dalam memastikan kebijakan hutangnya supaya dapat menaikkan nilai korporasi atau perusahaan. Kebijakan hutang itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini juga disampaikan dalam kajian empiris atau penelitian terdahulu dari Maharani & Puspitasari (2021) tentang pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan temuan bahwa *profitabilitas* yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian dari Robiyanto *et al.* (2020: 46) tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* yang menghasilkan temuan bahwa *profitabilitas* justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kenyataan tersebut maka diketahui bahwa pengaruh dari *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan masih memiliki hasil yang tidak konsisten, sehingga masih perlu dilakukan kajian secara mendalam pada objek yang berbeda. Bersumber pada sebagian riset terdahulu yang sudah dijabarkan di atas, nampak masih ada perbandingan hasil riset yang diperoleh tiap- tiap periset. Lewat realitas tersebut, periset berkomentar kalau butuh dicoba riset lanjutan buat membenarkan pengaruh variabel Ukuran korporasi atau perusahaan, *Profitabilitas* serta Kebijakan Hutang terhadap Nilai korporasi atau perusahaan.

Riset ini memakai industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia selaku objek riset dengan sebagian variabel yang dikira mempunyai sebagian fenomena yang butuh dicermati lebih jauh, salah satunya fenomena yang terjalin pada industri zona manufaktur ialah banyaknya tahapan penciptaan yang wajib dilalui misalnya terpaut dengan persediaan, bayaran pabrikasi, bayaran penciptaan serta pula beban pokok penciptaan. Lewat banyaknya pembiayaan yang ada dalam industri zona manufaktur tersebut, hingga salah satu metode buat menutupi pembiayaan tersebut merupakan lewat pinjaman yang lebih besar yang hendak menimbulkan industri buat lebih memikirkan menimpa kebijakan hutang yang digunakan. Fenomena ini diperkuat dengan penyampaian periset Department of Economics Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dalam harian Bisnis (2019) yang melaporkan kalau informasi Purchasing Manager' s Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang selama kuartal III tahun 2019 terletak di dasar 50 dan dikenal kalau zona industri manufaktur pula hadapi kesusahan dalam mengakses pembiayaan teruji dengan statistik Utang Luar Negara (ULN) Indonesia SULNI yang menampilkan kalau pada bulan Juli tahun 2019 utang luar negara dari zona industri manufaktur menggapai US\$34, 47 miliar.

Fenomena- fenomena yang terjalin pada industri manufaktur tersebut hendak berakibat pada nilai korporasi atau perusahaan manufaktur zona industri bawah serta kimia yang ada di Indonesia, spesialnya untuk industri manufaktur yang listing di BEI. Industri manufaktur di Indonesia mempunyai masa depan yang kokoh, perihal ini di informasikan oleh Mulyani & Agustinus (2022) kalau industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kerapkali

dalam kegiatan investasinya industri lebih banyak memakai modal sendiri dari pada dana dari hutang. Tidak hanya itu, pertumbuhan industri manufaktur membagikan donasi terbanyak terhadap Produk Dalam negeri Bruto (PDB) Indonesia, dan kemampuan zona manufaktur selaku produsen yang besar, kinerja keuangan yang kokoh serta impact yang besar pada perekonomian di Indonesia. Perihal ini berakibat pada harga saham industri zona manufaktur yang kerap kali hadapi fluktuasi. Harga saham yang bertabiat fluktuatif tersebut ialah suatu fenomena yang menarik buat dibahas.

Bersumber pada fenomena yang terjalin pada industri manufaktur di BEI tersebut, hingga dibutuhkan riset yang bisa menggali lebih jauh menimpa faktor-faktor yang pengaruhi nilai korporasi atau perusahaan pada zona manufaktur di BEI. Riset ini memakai sebagian variabel independen buat memprediksi aspek yang pengaruhi nilai korporasi atau perusahaan, ialah terdiri dari variabel ukuran korporasi atau perusahaan, *profitabilitas* serta kebijakan hutang. Tujuan penggabungan variabel independen ini dicoba supaya memperoleh hasil yang mendalam serta sanggup memprediksi nilai korporasi atau perusahaan manufaktur zona industri bawah serta kimia lewat variabel ukuran korporasi atau perusahaan, *profitabilitas* serta kebijakan hutang tersebut.

Riset ini melaksanakan riset permasalahan pada industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2017– 2019. Pemilihan industri manufaktur didasarkan penyampaian dari Mulyani & Agustinus (2022) kalau industri manufaktur ialah industri yang mendominasi perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil riset diharapkan sanggup mewakili ciri populasi

industri yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tidak hanya itu, industri manufaktur pula ialah industri yang perputaran persediaannya besar serta berakibat pada sumber pendanaan yang dipunyai wajib tetap ada secara pas serta baik dalam perihal jumlah ataupun waktu supaya kegiatan operasional industri tidak tersendat.

Semacam yang sudah dipaparkan kalau tiap industri, dalam riset ini spesialnya merupakan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mempunyai tujuan utama ialah tingkatan nilai korporasi atau perusahaan yang tercermin pada harga saham di pasar, hingga industri wajib lebih mencermati faktor- faktor yang bisa pengaruhi pergerakan harga saham tersebut. Faktor- faktor yang bisa secara langsung dicermati ialah aspek internal industri, sebagian antara lain merupakan ukuran korporasi atau perusahaan, serta *profitabilitas*. Pada kajian empiris yang di informasikan oleh Robiyanto *et al.* (2020: 46) dikenal kalau *profitabilitas* malah mempengaruhi negatif terhadap nilai korporasi atau perusahaan, bersumber pada realitas tersebut hingga dikenal kalau masih ada gap ataupun perbandingan antara teori yang terdapat dengan kajian empiris tersebut.

Meskipun penelitian tentang pengaruh *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan kebijakan terhadap nilai perusahaan banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan antara 2017 hingga tahun 2019. Alasan pengambilan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia

karena menurut Iskandar *et al.* (2020: 105) dinyatakan bahwa sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang kemudian menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yaitu adanya penurunan nilai perusahaan yang terjadi perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia sebagaimana disampaikan oleh Matuan (2017) bahwa merujuk dari laporan IDX tahun 2012-2016 diketahui bahwa terdapat penurunan pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia dengan rata-rata penurunan sebesar 0,210 poin pada tahun 2013 dan pada tahun 2016 kembali terjadi penurunan sebesar 0,107 poin.

Adanya fenomena penurunan nilai perusahaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan, penurunan kinerja tersebut bisa diindikasikan dengan adanya penurunan *profitabilitas* serta beberapa kebijakan internal berupa kebijakan hutang serta ukuran perusahaan yang tidak efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Total Asset*), *Profitabilitas (Return on Equity)* dan Kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang timbul berdasarkan latar belakang yang ada dapat disajikan dalam beberapa pertanyaan penelitian (*research questions*) antara lain :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang timbul berdasarkan rumusan yang ada dapat disajikan dalam beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis ataupun manfaat secara praktis yang dijabarkan pada penjelasan berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti selanjutnya

Setelah diketahui mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019, maka

diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis dengan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan memberikan gambaran awal untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan teori.

b. Akademisi

Manfaat penelitian ini kepada akademisi dalam bidang akuntansi adalah bisa menjadi tambahan informasi dan kajian empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Manfaat kepada pelaku usaha atau perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yaitu dapat memberikan informasi pada perusahaan mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor ataupun *stakeholder* dalam perdagangan pasar modal agar bisa melakukan prediksi terhadap nilai suatu

perusahaan dengan pengamatan variabel yang mempengaruhi seperti ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kebijakan hutang.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.
3. Terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang dinyatakan signifikan sebelumnya berdasarkan kajian empiris atau penelitian terdahulu.
2. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019 sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pada sektor yang lain dan rentang data yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfero, M., Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 11–22.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 29–38.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Fatmah. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2011 – 2015)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitriyani, I., & Munandar, A. (2020). Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 192–197.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian KUualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hardiansyah, D., & Nurhayati. (2021). Analisis Return on Investment (ROI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mitra Investindo, Tbk. Return on Investment (ROI) Analysis For Assessing Financial Performance At PT. Mitra Investindo, Tbk. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1), 35–43.
- Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory pada Area Penelitian Online Commerce. *EKLETIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 241–257.
- Hartanto, C., Candy, & Robin. (2022). The Effect of Firm Characteristics and Earning Management Toward Share Return: Before and During Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 243–257.
- Henviani, & Sanjaya, R. (2020). Factors That Influence on The Price To Book Value of The Company in Indonesia Stock Exchange. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 361–372.

- Hidayat, I., & Sari, P. A. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menggunakan Data Panel. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(3), 342–254.
- Indriyani. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas. Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 42–55.
- Iskandar, N., Mandra, I. G., & Oktariyani, G. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018. *JSEH: Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(2), 105–113.
- Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Jurnal Inovasi: Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(2), 248–255.
- Maharani, S. A., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 978–986.
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399–411.
- Mardiana, S., & Dewi, I. K. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Pt. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, 1(1), 117–129.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Matuan, A. F. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. STIE Ekonomi Perbanas.
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Relevan*, 2(1), 49 – 61.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Pengaruh Profitability dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terindeks BEI periode 2016-2020. *JIMF: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 5(2), 162–176.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.

- Nugroho, Y. D. (2018). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*, 2(2), 69–76.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Robiyanto, N., Harijono, I., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., Mahardika, D. P., & Krishna. (2019). Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk bidang Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Graha Ilmu.
- Sofiatin, D. A. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 47–57.
- Sofiatin, D. A. (2020b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–

57.

Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.

